

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Transparans, dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penelitian yang telag diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Hasil pengujian  $H_1$  ditolak, menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Hasil Pengujian  $H_2$  diterima, menunjukkan bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.
3. Hasil Pengujian  $H_3$  diterima, menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.

#### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dapat memberi kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Bagi pihak Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman khususnya bagian akuntansi dan penatausahaan keuangan untuk memaksimalkan penggunaan kecanggihan teknologi untuk pemanfaatan sistem informasi akuntansi khususnya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA). Meningkatkan lagi transparansi pengelolaan keuangan dengan menginformasikan setiap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan serta pertanggungjawaban kepada publik. Serta pemerintah perlu lebih akuntabel dalam pengelolaan keuangan dalam mempublikasikan hasil penyajian laporan yang dibuat. Diharapkan dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, tercipta pemerintahan yang baik dan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal, serta menambah variabel mengenai pengelolaan anggaran daerah dan menambah elemen dari *good corporate governance* yaitu tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan keadilan. Kemudian diharapkan untuk menambah keakuratan hasil penelitian dapat ditambah metode, selain kuisioner dapat ditambah dengan metode wawancara.

### **5.3. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang tidak diduga sebelumnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisisioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya data dilengkapi dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan SKPD.